

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Pengadaan bangunan atas, pekerjaan pasangan batu dan bata, pekerjaan perkerasan berbutir dan aspal, merupakan pekerjaan yang sangat mempengaruhi secara signifikan terhadap biaya keseluruhan pembangunan jembatan.
2. Model estimasi biaya pembangunan jembatan pada Dinas PU Bina Marga Provinsi Timur dengan “*Cost Significant Model*” adalah :

$$Y = 26.217.681,38 + 1,513 X7 + 1,161 X9 + 2,108 X3$$
3. Akurasi model estimasi biaya pembangunan jembatan dengan metode “*Cost Significant Model*” adalah berkisar antara -10,20% sampai dengan + 6,75%. Nilai akurasi -10,20 % menunjukkan bahwa biaya dengan “*Cost Significant Model*” lebih kecil 10,20 % daripada biaya aktual dan begitu pula dengan nilai akurasi + 6,75% menunjukkan bahwa biaya dengan “*Cost Significant Model*” lebih besar 6,75% % daripada biaya aktual.
4. Estimasi dengan “*Cost Significant Model*” menghasilkan estimasi yang lebih baik bila dibandingkan dengan estimasi menggunakan parameter panjang jalan yang selama ini digunakan pada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Jawa Timur yang akurasinya berkisar antara -38,68 % sampai dengan + 38,05 %.

5.2. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan penelitian sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Berdasarkan akurasi model yang didapatkan, maka estimasi biaya dengan "*Cost Significant Model*" baik digunakan pada tahap awal perencanaan untuk menyusun anggaran proyek Pembangunan Jembatan di Provinsi Jawa Timur dengan menggunakan balok girder.
2. Untuk mengestimasi biaya pembangunan jembatan balok girder di proyek Pembangunan Jembatan di Provinsi Jawa Timur tahun berikutnya, diharapkan memperhitungkan besarnya inflasi yang berlaku pada tahun bersangkutan.